

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI NU Banat dan MI NU Imaduddin

a. Sejarah Singkat Berdirinya MI NU Banat Janggalan Kota Kudus

MI (Madrasah Ibtidaiyah) NU Banat adalah salah satu sekolah dasar yang ada di Jl. HM. Subchan ZE RT 5 RW 1, kelurahan Janggalan, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus, merupakan madrasah dengan peserta didik perempuan. Madrasah yang bernaung di bawah yayasan Banat ini mempunyai jumlah siswa sebanyak 639 anak, yang terbagi dalam 21 rombongan kelas. Madrasah ini merupakan tempat menimba ilmu yang berbeda dengan Sekolah lain, yaitu dengan adanya kurikulum muatan lokal berupa pelajaran salafi.¹

MI NU Banat merupakan sekolah tingkat dasar yang menerapkan 3 kurikulum, yaitu kurikulum Kemenag, kurikulum Ma'arif, dan kurikulum muatan lokal MI NU Banat. Salah satu keunikan dari MI NU Banat yaitu adanya muatan pelajaran salaf, yang biasanya ditempuh di pesantren. Adapun muatan pelajaran tersebut di antaranya adalah Pegon, Nahwu, Shorof, Imla', I'lal, Tarih, Tafsir, dan Mahfudhot. Selain itu juga terdapat pula muatan lokal lain yaitu Musyafahah Al-Qur'an, Salat, Fikih Salat, Akhlaq, Tauhid, dan Kaligrafi. Semua muatan lokal tersebut ditempuh oleh semua peserta didik di MI NU Banat. Dalam 1 minggu hari efektif kegiatan belajar mengajar, peserta didik diperkirakan menempuh minimal 20 mata pelajaran dari ketiga kurikulum yang diterapkan tersebut.²

MI NU Banat menjadi sekolah tingkat dasar yang peserta didiknya hanya terdiri dari siswa perempuan saja. Namun hal tersebut tidak menjadi halangan untuk menumbuhkan potensi dari setiap siswanya. Upaya dalam mengasah serta meningkatkan potensi tersebut diwujudkan dengan adanya ekstrakurikuler yang sangat beragam.

¹ Dokumentasi MI NU Banat Janggalan Kota Kudus 2022.

² Dokumentasi MI NU Banat Janggalan Kota Kudus 2022.

Adapun ekstrakurikuler tersebut di antaranya adalah Pramuka, deni baca Al-Qur'an, Kaligrafi, Rebana, Komputer, Pencak Silat, Tenis Meja, pembinaan MIPA, PMR dan Paduan Suara. Ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh semua siswa adalah pramuka, dan untuk ekstrakurikuler lainnya diikuti berdasarkan minat masing-masing peserta didik.³

MI NU Banat menerapkan kegiatan pembiasaan sehari-hari, baik pembiasaan keagamaan (religi) maupun pembiasaan nasional. Kegiatan keagamaan dimulai dari berdo'a, membaca Asma'ul Husna, Tadarus Al-Qur'an, Tahlilan, Pembacaan Dhiba', Da'wah Training, Khatmil Qu'an serta Salat Dzuhur berjamaah. Adapun pembiasaan yang bersifat nasionalisme di antaranya adalah menyanyikan lagu nasional, menyanyikan lagu daerah, serta upacara bendera. Dari pembiasaan-pembiasaan tersebut, diharapkan dapat menciptakan peserta didik yang religius dan cinta tanah air.⁴

Pada tahun 1940, Madrasah Banat didirikan oleh sebuah Pengurus yang terdiri dari:

- 1) Mas Dain Amin : Ketua
- 2) Sdr. Ahdori Utaman : Wakil Ketua
- 3) Sdr. Zainuri Noor Rahmat : Penulis
- 4) Bapak Haji Noor Dahlan : Bendahara
- 5) Sdr. Rodli Millah : Pembantu

Saat itu terdapat berbagai pandnagan dari masyarakat kudus, diantaranya berbagai kiai yang memiliki kekhawatiran mengenai kependian yang diterima perempuan akan memunculkan fitnah. Padahal saat itu banyak lembaga pendidikan yang dikhususkan bagi wanita yang didirikan di sekeliling kudus. Pada akhirnya Mas Dain Amin yang termasuk ulama muda pada zamannya di bantu dengan sahabat yang dimiliki mendirikan sekolah dengan nama "ROUDLATUL ATHFAL/BANAT". Pada awalnya madrasah dijalankan di rumah ompor milik Hj Maimunah, yaitu mertua dari saudara Ahdlori di desa Janggalan Kudus. Lembaga ini dikepalai oleh Lulusan Pondok Modern Gontor. Pimpinan madrasah kemudian

³ Dokumentasi MI NU Banat Janggalan Kota Kudus 2022.

⁴ Dokumentasi MI NU Banat Janggalan Kota Kudus 2022.

diganti oleh orang Jogja lulusan "WALFAJRI" kemudian ganti lagi dari Jombang.⁵

Saat itu juga keadaan pemerintah masih bertransformasi dari pemerintahan Belanda ke Jepang dan pada akhirnya berhasil direbut oleh Indonesia dengan memerdekakan diri. Keadaan ini menyebabkan Madrasah Banat tidak begitu pesat dalam kemajuannya, murid yang ada di lembaga ini sebanyak 80 anak dari tiga kelas yang ada (I, II, III).⁶

Keadaan ini diperparah sesudah meninggalnya Mas Dain Amin dimana rumah yang digunakan untuk belajar di jual pemiliknya. Meninggalnya Mas Dain Amin menjadikan pengurus tidak bisa menangani lembaga tersebut dan pada akhirnya diserahkan kepada Bp Rodli Suhari dan Ibu Alfiyah dimana keduanya yaitu Pengurus dan Kepala Guru Wanita, agar terus dijalankan aktivitas pembelajaran di Madrasah Banat dengan tanggung jawab dan bijaksana.⁷ Tahun 1952 semua perlengkapan Madrasah dipindahkan ke Desa Kerjasan/Kenepan dan di tempatkan di gedung Madrasah Muawanatul Muslimin yang diketuai oleh Bp Rodli Suhari.⁸

Madrasah Muawanatul Muslimin dijalankan di siang hari dan di pagi harinya digunakan Madrasah Banat untuk menjalankan aktivitas pembelajarannya. Kepala Madrasah Banat saat itu diserahkan kepada Ibu Anifah yang menjabat sebagai Ketua Muslimat NU cabang Kudus. Sejak itu nama "RAUDLATUL ATHFAL/BANAT" berubah menjadi "MADRASAH BANAT NU" Kudus. Majunya madrasah ini membuatnya kekurangan tenaga pendidik namun tidak didapatkan karena dominan yang ada adalah pria. Sejak saat itu seorang pria diperbolehkan mengajar di Madrasah Banat karena ketiadaan guru wanita.⁹

Tahun 1957 K Kamal Damaran mewakafkan tanah untuk Madrasah Banat atas usaha H Ali Shofi dan H Sajad yang terletak di Jl K Asnawi Desa Damaran Kudus. Kemudian pembentukan panitia pembangunan dibentuk

⁵ Dokumentasi MI NU Banat Janggalan Kota Kudus 2022.

⁶ Dokumentasi MI NU Banat Janggalan Kota Kudus 2022.

⁷ Dokumentasi MI NU Banat Janggalan Kota Kudus 2022.

⁸ Dokumentasi MI NU Banat Janggalan Kota Kudus 2022.

⁹ Dokumentasi MI NU Banat Janggalan Kota Kudus 2022.

dimana ketuanya yaitu Bp Noor Badri Syahid dengan bantuan 10 orang anggota, namun demi mempercepat pembangunan, maka dibentuk panitia yaitu: 1. Bapak Haji Sajad, 2. Bapak Haji Ali Shofi, 3. Bapak Haji Hasan AE. Tahun 1958 gedung sudah berdiri diserahkanlah gedung dari panitia kepada pihak keluarga yaitu: 1. Ibu Anifah, 2. Bp. Rodli Suhari dan 3. Ibu Alfiyah. Berdirinya bangunan memantik perkembangan madrasa dimana lembaga ini memiliki tiga jenjang pendidikan mulai dari kanak-kanak, ibtdaiyyah sampai dengan Tsanawiyah. Pesatnya perkembangan lembaga pendidikan ini mengharuskan H Sajad dan H Ali Sofi meminjam gedung di sebelah utara gedung Banat. Keadaan ini mengharuskan pembangunan gedung menghadap ke Utara dimana pada saat itu terdapat tradisi yang tidak memperbolehkan suatu bangunan menghadap ke utara. Terdapat pandangan dai guru yang menganggap kurang sempurnanya kepengurusan Madrasah Banat dan mendesak untuk menyempurnakan kepengurusan yang ada.¹⁰

Desakan yang diberikan menjadikan Bp Rodli Suhari atas persetujuan Ibu Anifah selaku Pengurus, pada tahun 1970 menyerahkan kepengurusannya kepada H Hasan AE yang telah ditinggalkan oleh H Ali Shofi dan H Sajad, selaku formatur dan pemegang kuasa untuk membentuk Pengurus Baru. Sesudah H Hasan AE diberikan amanah memimpin lembaga pendidikan, kemudian dirinya menemui Bp Noor Badri Syahid untuk memimpin lembaga tersebut sebagai Ketua. Kemudian Bp Noor Badri Syahid menolak amanah tersebut dengan padatnya kegiatan yang dimiliki, namun pada akhirnya menerimanya karena desakan yang terus diberikan. Namun dalam kesehariannya H Hasan yang mengurus harian yang ada di lembaga pendidikan. Kemudian rapat diadakan di kediaman Ibu Anifah dan kepengurusan yang didapatkan yaitu:¹¹

Ketua I : Bapak Noor Badri Syahid
 Ketua II : Ibu Anifah
 Penulis I : Bapak Ridwan
 Penulis II : Bapak Rodhi Suhari
 Bendahara I : Bapak Haji Hasan AE

¹⁰ Dokumentasi MI NU Banat Janggalan Kota Kudus 2022.

¹¹ Dokumentasi MI NU Banat Janggalan Kota Kudus 2022.

Bendahara II : Bapak Haji Mas'ud Irsyad

Pembantu : Bapak H. Rosyidi

Kepengurusan yang sudah terbentuk nyatanya mampu memberikan kontribusi yang besar yaitu dengan adanya tiga kelas dan meningkatkan jenjang pendidikan sampai dengan Aliyah.

Tahun 1975 pengurus memikirkan untuk membeli gedung yang dipinjam dari Ibu Munihah binti H Badri yang telah diguankan selama 10 tahun untuk kemudian dibangun menjadi ruang kelas yang layak digunakan untuk belajar dan pada akhirnya gedung tersebut dapat dibeli dengan harga Rp.1.100.000,-.¹²

Sesudah gedung didapatkan, maka Bp Noor Badri mengumpulkan pengurus dengan tujuan membentuk panutua pembangunan. Namun, pembentukan panitia yang diagendakan juga diguankan untuk membentuk kepengurusan baru dimana susunan panitia yang didapatkan yaitu:¹³

Ketua I : Bapak Noor Badri Syahid

Ketua II : Bapak Haji Faiq Shofi merangkap Ketua Panitia

Ketua III : Bapak Ma'shum merangkap anggota panitia

Penulis I : Bapak Haji Rodli Suhari

Penulis II : Bapak Mohlis merangkap penulis panitia

Bendahara : Bapak Haji Hasan AE merangkap bendahara panitia

Wakil Bendahara : Bapak Subchan merangkap wakil bendahara panitia

Panitia dibantu dengan Bp Shodik seorang yang ahli bidang konstruksi namun ketika bangunan akan dimulai mengajukan diri untuk berhenti.

Sesudah gedung telah rampung dalam pendiriannya dan biaya yang dihabiskan yaitu Rp. 4.000.000, maka gedung ditempati namun pada akhirnya volume gedung tidak bisa menampung siswa baru dimana antusiasme dalam berskolah sangatlah besar. Kemudian tahun 1980 dilakukan sewa kontrak selama lima tahun gudang yang

¹² Dokumentasi MI NU Banat Janggalan Kota Kudus 2022.

¹³ Dokumentasi MI NU Banat Janggalan Kota Kudus 2022.

bisa digunakan untuk lima kelas. Gudang tua yang disewa memiliki dinding yang terbuat dari bamboo dan beralaskan bamboo. Pihak yayasan tidak berkecil hati namun tetap semangat dalam berusaha disertai dengan kesabaran dalam hati. Sampai saat ini TK Banat masih berada di Gedung milik H Mas'ud Irsyad. Harapan dari semua pengurus yaitu tidak dilakukan penarikan gedung selama yayasan belum mendapatkan bangunan untuk sekolah tersebut. ganti yang diberikan yaitu tanah kosong di timur Banat yang ukurannya 475 m² dengan biaya sebesar Rp. 2.500.000.¹⁴

Madrasah Banat sejak tahun 1940 dalam pelaksanaannya tidak menggunakan anggaran yang besar. Hal ini menginisiasi pengurus dalam mengurus menjadi yayasan yang memiliki badan hukum dimana AD ART nya lengkap dimana pimpinannya diberikan kepada dewan pengurus, pengawas, penasihat dari kalangan ulama. Strukturalisasinya yaitu:¹⁵

PENASIHAT : HADRATUSY SYAIKH KYAI ARWANI AMIN

DEWAN PENGAWAS :

Ketua I : Bapak Noor Badri Syahid
 Ketua II : Bapak Kyai Sya'roni Ahmadi
 Penulis I : Bapak Haji Rodli Suhari
 Penulis II : Bapak Kyai Ma'ruf Irsyad
 Pembantu :

1. Bapak Abdur Rahman Abdul Bashir
2. Bapak Ahdhori Usman

DEWAN PENGURUS :

Ketua I : Bapak Haji Faiq Shofi
 Ketua II : Bapak Ma'shum
 Penulis I : Bapak Muchlis
 Penulis II : Bapak Chusnan BA
 Bendahara : Bapak Haji Hasan AE
 Wakil Bendahara : Bapak Subchan Adnan

PEMBANTU :

1. Ibu Hajjah Zumrotuz Zakiyah
2. Ibu Alfiyah
3. Ibu Munihah
4. Bapak Muchlas

¹⁴ Dokumentasi MI NU Banat Janggalan Kota Kudus 2022.

¹⁵ Dokumentasi MI NU Banat Janggalan Kota Kudus 2022.

5. Bapak Haji Mas'ud Irsyad
6. Bapak Kyai Mashan Imam

b. Sejarah Singkat Berdirinya MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus

MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus berdiri pada 1960, dimana nama yang disandang sebelumnya ialah sekolah Diniyah Imaduddin, pada tahun 1998 berganti menjadi sekolah pagi menggunakan nama Madrasah Ibtidaiyah Imaduddin dan menjadi sekolah pagi, dalam perjalanannya kemudian berganti menjadi MI NU Imaduddin. MI NU Imaduddin terletak di desa Hadiwarno Mejobo Kudus, yaitu sebelah selatannya masjid Baiturrohim Mejobo. Berdasar penuturan Ulama dan Umaro' pemakaian nama "Imaduddin" sebagai Lembaga Pendidikan Islam tingkat dasar di Desa Hadiwarno diharapkan adanya partisipasi dan upaya aktif dari masyarakat mengenai program yang diberikan oleh DEPAG (pada saat itu sebelum berganti menjadi Kemenag) dan tuntutan masyarakat muslim dan dinamis. Adapun Tokoh-tokoh pendiri madrasah ini mulai awal berdiri sampai sekarang yang merupakan pengurus Madrasah Imaduddin adalah :¹⁶

- 1) KH. Noor Hamid
- 2) H Maskan
- 3) KH Ja'far
- 4) Drs H. Isbatul Haqq AG
- 5) KH. Abdurrahman Syamsuri
- 6) H Djasmin
- 7) KH Akhwan
- 8) H. Suparno
- 9) KH. Abdul Malik
- 10) Drs H Cholil AG
- 11) Drs H As'ad AG
- 12) Fadhlun
- 13) Drs H Jamaah
- 14) H Qomarin
- 15) Miranto, S.Pd.I
- 16) H Yusuf Sunardi ST
- 17) H Afifullah
- 18) K Khanafi

¹⁶ Dokumentasi MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus 2022.

- 19) Rubiyanto Rukun
- 20) Sarbini
- 21) Suparno Qobil
- 22) K Munzahid
- 23) K Sutiyono
- 24) Moh Aqib
- 25) Ulul Albab

2. Visi, Misi, dan Tujuan MI NU Banat dan MI NU Imaduddin

a. Visi, Misi dan Tujuan MI NU Banat Janggalan Kota Kudus

1) Visi

Terwujudnya madrasah putri sebagai pusat keunggulan yang mampu menyiapkan dan mengembangkan SDM yang berkualitas di bidang IMTAQ dan IPTEK yang islami dan sunny.¹⁷

2) Misi

Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi kualitas, baik akademik, moral maupun sosial sehingga mampu menyiapkan dan mengembangkan SDM berkualitas di bidang IMTAQ dan IPTEK dalam rangka mewujudkan *Baladatul Toyyibun Warrabun Ghofur*.¹⁸

3) Tujuan

Membekali siswa agar :

- a) Mampu memahami ilmu agama dan umum
- b) Mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari
- c) Memiliki keterampilan sebagai bekal hidup di masyarakat
- d) Mampu berkomunikasi sosial dengan moral bahasa asing praktis (bahasa arab dan bahasa inggris)
- e) Mampu memahami ilmu-ilmu yang dibutuhkan untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.¹⁹

¹⁷ Dokumentasi MI NU Banat Janggalan Kota Kudus 2022.

¹⁸ Dokumentasi MI NU Banat Janggalan Kota Kudus 2022.

¹⁹ Dokumentasi MI NU Banat Janggalan Kota Kudus 2022.

- b. Visi, Misi, dan Tujuan MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus

Visi merupakan gambaran keadaan yang hendak dicapai di masa mendatang yang isinya berupa asa, cita-cita, harapan dan keinginan lembaga yang akan diaktualisasikan. Visi dari MI NU Imaduddin yaitu:

- 1) Visi Madrasah

“MENCETAK PESERTA DIDIK YANG BERTAQWA, BERAKHLAQUL KARIMAH DAN BERPRESTASI DENGAN BERHALUAN AHLUSSUNNAH WALJAMAAH AN NAHDLIYAH”

Misi sendiri menadi pernyataan yang bentuknya usaha atau perbuatan yang dilakukan demi mengaktualisasikan visi, dimana misi menjadi jabaran operasional dari visi.²⁰

- 2) Misi Madrasah

a) “Menyelenggarakan pendidikan bernuansa Islami dan sunny dengan menciptakan lingkungan yang agamis di madrasah;”

b) “Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan bermutu dengan pendekatan PAIKEM guna mewujudkan peserta didik yang berkualitas;”

c) “Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang islami secara optimal guna mengembangkan potensi peserta didik sesuai bakat dan minat yang dimiliki.”

d) ”Mengembangkan sikap 5S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun) di lingkungan Madrasah.”

e) “Mengembangkan sikap peduli lingkungan, religius, jujur dan disiplin. Yang *Berhaluan ahlussunah waljamaah.*”²¹

Tiap madrasah memiliki target atau tujuan dalam penyelenggaraan pendidikan di Madrasahny masing masing adapun tujuan pendidikan di MI NU Imaduddin berdasarkan Visi-Misinya adalah sebagai berikut:

²⁰ Dokumentasi MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus 2022.

²¹ Dokumentasi MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus 2022.

- 3) Tujuan Madrasah
- a) “Menghasilkan Output rata-rata nilai Ujian Sekolah/Ujian Madrasah dan Ujian Madrasah mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang diperoleh dengan cara *religius dan disiplin*.”
 - b) “Lulusan madrasah mampu menghafal Asmaul Husna, surat-surat pendek, tahlil, do’a tahlil, adzan, Hadits pilihan dan doa-doa Harian.”
 - c) “Lulusan madrasah mampu membaca lancar surat pilihan (Al-waqiah, Yasin dan Al Mulk),”
 - d) “Madrasah mampu bersaing secara kompetitif dalam setiap lomba akademik dan non akademik.”
 - e) “Peserta didik memiliki kompetensi dan konsisten dalam mengamalkan ajaran agama Islam dengan Indikator sebagai berikut:”
 - (1) Shalat tepat waktu dengan benar, tertib dan khusus’
 - (2) Terbiasa menjalankan shalat dhuha
 - (3) Terbiasa membaca Al Qur’an dengan fasih dan tartil
 - (4) Terbiasa beramal dan berakhlak mulia
 - f) “Terwujudnya perilaku dan budaya Islami di lingkungan madrasah yang *religius, disiplin dan peduli*”.²²

3. Daftar Tenaga Kependidikan MI NU Banat dan MI NU Imaduddin

- a. Daftar Tenaga Kependidikan MI NU Banat Janggalan Kota Kudus²³

No	Nama	Jabatan
1	Khamim, S.Pd.I., M.Pd	Kepala Madrasah
2	Faachatul Yumna F. S.Ag,M.Pd.I	Guru
3	Hj. Noor Fauziyati, S.Pd. I	Guru
4	Dra. Hj. Zuriyah	Guru
5	Hj. Nujumun	Guru

²² Dokumentasi MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus 2022.

²³ Dokumentasi MI NU Banat Janggalan Kota Kudus 2022.

	Ni'mah, S.Ag	
6	Hj. Uswah, S.Pd.I	Guru
7	Faukhill Wardati, S.Pd.I	Guru
8	Mahmudatun, S.Ag	Guru
9	Evi Chusnut Tahari, S.Pd.I	Guru
10	Elok Noor Farida, S.Pd.I, M.Pd.I	Guru
11	Sri Mulyani, S.Pd	Guru
12	Hj. Evi Shofwatul H, S.Pd, M.Pd	Guru
13	Noor Asyiq Rohman, S.Pd.I	Guru
14	Nilla Tijanil Jannah, S.Pd.I	Guru
15	Nailir Rosyidah, S.Pd	Guru
16	Khoerun Nisa', S.Pd.I, S.Pd	Guru
17	Nina Nailufar, S.Pd	Guru
18	Noor Any Rahmawati, S.Pd, M.Pd	Guru
19	Shofiyatul Labibah, S.Pd	Guru
20	Munfaridah, S.Pd.I	Guru
21	Munal Hani'ah, S.Pd.I	Guru
22	Afdholun Najma, S.Pd.I, M.Pd	Guru
23	Yayuk Puji Rahayu, SE	Guru
24	Dewi Umi Hanik, S.Pd	Guru
25	Nurul Ida Rochmana, S.Pd	
26	Khoirinnidha, S.Pd	Guru
27	Ainus Sa'diyah, S.Hum	Guru
28	Nisfah Mursidah, S.Pd	Guru
29	Muhimmatul Husna, S.Pd	Guru

30	Noor Kholifah Sa'idah, S.Pd	Guru
31	Dewi Rohil Ikhlima Yuliana, S.Pd	Guru
32	Nur Khamidah, S.Pd	Guru
33	Nur Ishmah Maulida, S.H	Guru
34	Nusrotuz Zulfa, SE	Guru
35	Himma Ulya Warda, S.Pd.I	Guru
36	Bintan Himma Malini, S.Ag	Guru
37	Noor Rahmah	Tata Usaha
38	Fiqhiyah Ustadziyah A.,S.Kom	Tata Usaha
39	Fera Nazilatur Rosyidah, S.Pd.I	Tata Usaha
40	Hanik Khikmawati, A. Md	Bag. Perpustakaan
41	M. Choiruddin	Penjaga Malam
42	Mahmudi	Staff Cleaning Service
43	Heri Hermawan	Satpam

- b. Daftar Tenaga Kependidikan MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus²⁴

NO	NAMA	JABATAN
1.	Hj. Istifaiyah, S.Pd.I, M.Pd	Kepala Madrasah
2.	Wahyu Widiyanto, S.Pd M.Pd	Waka Kesiswaan
3.	Selamat Harsono, S.Pd.I	Waka Kurikulum
4.	Masrukah, S.Pd.I M.Pd	Waka Bidang Keuangan MI
5.	Nur Hayati, S.Pd.I	Guru Kelas IA
6.	Noor Hasanah, S.Pd.I	Guru Kelas IB
7.	Farihatul Arofah, S.Pd M.Pd	Guru Kelas IIA
8.	Devi Nurul Lathifah, S.Pd	Guru Kelas IIB

²⁴ Dokumentasi MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus 2022.

9.	Atik Nurul Hidayah, S.Pd	Guru Kelas IIIA
10.	Siti Munjayanah, S.Pd.I	Guru Kelas IIIB
11.	Anim Maulistaroh, S.Pd.I	Guru Kelas IVA
12.	Selamet Harsono, S.Pd.I	Guru Kelas IVB
13.	Hendri Mariyanto, S.Pd.I M.Pd	Guru Kelas VA
14.	Wahyu Widiyanto, S.Pd M.Pd	Guru Kelas VB
15.	Siti Fatimah, S.Pd	Guru Kelas VIA
16.	Masrukah, S.Pd.I M.Pd	Guru Kelas VIB
17.	Moh Aqib, S.Pd.I	Guru PAI
18.	Robiatul Adawiyah, S.Hi	Guru PAI
19.	Sri Wahyuni, S.Pd.I M.Pd	Guru PAI
20.	Roudhotul Jannan, S.Pd.I	Guru PAI
21.	Musthofa Afifi	Operator Madrasah
22.	Jamasri	Penjaga Madrasah
23.	Hikmah Isda Rahmawati	Tata Usaha

4. Sarana dan Prasarana MI NU Banat dan MI NU Imaduddin

a. Sarana dan Prasarana MI NU Banat Janggalan Kota Kudus

Sarana dan prasarana menjadi unsur utama terlaksana dan berhasilnya pembelajaran yang dilakukan di lembaga pendidikan. Sarana dan prasarana merupakan motor penggerak yang bisa berjalan dengan kecepatan tinggi selaras sesuai dengan apa yang diinginkan penggerakannya. Dampak yang diberikan oleh sarana dan prasarana bagi pendidikan bisa dirasakan secara langsung taupun tidak dalam menggapai tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana juga menjadi tolak ukur mutu pendidikan di suatu lembaga pendidikan dimana hal ini memerlukan peningkatan secara kontinu seiring dengan berkembangnya IMTEK yang semakin maju. Adapun sarana dan prasana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Banat tahun 2022/2023 adalah sebagai berikut: ²⁵

²⁵ Dokumentasi MI NU Banat Janggalan Kota Kudus 2022.

1) Perlengkapan Madrasah

Perlengkapan Madrasah yang di miliki MI NU Banat 2022/2023 adalah sebagai berikut:

No.	Perlengkapan	Jumlah	Kondisi
1.	Almari alat kebersihan kelas	21	Baik
2.	Meja guru	21	Baik
3.	Kursi guru	21	Baik
4.	Meja siswa	320	Baik
5.	Kursi siswa	635	Baik
6.	Meja dan kursi tamu	1 set	Baik
7.	Papan tulis	21	Baik
8.	Alat peraga IPA	1 set	Baik
9.	Alat olahraga	1 set	Baik
10.	LCD Proyektor	21	Baik
11.	Smart TV	2	Baik
12.	Printer	6	Baik
13.	Rak sepatu	23	Baik

2) Ruang

Kegiatan pembelajaran juga memerlukan ruangan-ruangan yang dapat menunjang kenyamanan dan kelancaran kegiatan pembelajaran. Ruang yang di miliki MI NU Banat 2022/2023 adalah sebagai berikut:²⁶

No.	Jenis ruangan	Luas (m ²)	Kondisi
1.	Ruang kelas	56×14	Baik
2.	Ruang perpustakaan	55	Baik
3.	Ruang serbaguna	56	Baik
4.	KM/WC guru	4	Baik
5.	Ruang Kepala Madrasah	12	Baik
6.	Ruang guru	56	Baik
7.	Ruang tata usaha	44	Baik
8.	Gudang	28	Baik
9.	KM/WC murid	4×12	Baik
10.	Ruang BK	28	Baik
11.	Ruang UKS	28	Baik
12.	Koperasi/Kantin	56	Baik

²⁶ Dokumentasi MI NU Banat Janggalan Kota Kudus 2022.

13.	Musholla	56	Baik
14.	Ruang penjaga	4	Baik

- b. Sarana dan Prasarana MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus

**Data Sarana dan Prasarana
Pada MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus
Tahun pelajaran 2022/2023 ²⁷**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	12	Baik
2	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Sedang
5	Ruang UKS	1	Sedang
6	Kamar Mandi/WC Guru	1	Baik
7	Kamar Mandi/WC Siswa	4	Baik
8	Kantin	1	Baik
9	Gudang	1	Rusak ringan
10	Komputer PC	1	Baik
11	Laptop/Notebook	12	Baik
12	Printer	3	Baik
13	<i>Fingerprint</i>	1	Baik
14	<i>Sound system</i>	2	Baik
15	LCD Proyektor	2	1 Baik, 1 Rusak
16.	Lapangan Olahraga	1	Baik
17.	Lapangan Tenis Meja	1	Baik
18.	Masjid/ Tempat Ibadah	1	Baik

B. Deskripsi Data Penelitian

Berlandaskan rumusan permasalahan yang sudah disajikan maka peneliti akan mengkaji mengenai tiga hal yaitu Pertama, deskripsi tentang pembelajaran tematik pada siswa kelas 5 di MI NU Banat Kudus. Kedua, deskripsi mengenai pembelajaran tematik pada siswa kelas 5 di MI NU Imaduddin. Ketiga, deskripsi berkaitan persamaan dan perbedaan pembelajaran tematik yang menarik pada siswa kelas 5 antara MI NU Banat dan MI NU Imaduddin. Adapun deskripsi yang dilakukan di MI NU Banat Janggalan Kota Kudus

²⁷ Dokumentasi MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus 2022.

dan MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus dengan pendidik kelas 5 serta waka kurikulum MI NU Banat dan MI NU Imaduddin tersebut.

Deskripsi yang diberikan mengenai data hasil penelitiann yang dijalankan penulis di MI NU Banat Janggalan Kota Kudus dan MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus :

1. Data tentang pembelajaran tematik pada siswa kelas V di MI NU Banat Janggalan Kota Kudus.

Pada pengamatan tentang kegiatan pembelajaran tematik di kelas V MI NU Banat, peneliti mengamatinya sebanyak dua kali, pengamatan I dilaksanakan di kelas di kelas VA pada hari Rabu, 22 Februari 2023 dengan Tema 8 Subtema 2 tentang Terbentuknya air tanah. Kemudian pengamatan II dilaksanakan di kelas VD pada hari Selasa, 28 Februari 2023 dengan Tema 8 Subtema 1 tentang Manfaat Air bagi MakhluK Hidup.

Gambar 4.1



Gambar di atas menunjukkan bahwa pembelajaran tematik menggunakan Tema 8 Subtema 2 tentang Terbentuknya air tanah . Guru menampilkan video pembelajaran berkaitan mengenai Terbentuknya air tanah dengan media LCD. Siswa kelas VA menyimak video dari awal hingga akhir dan tidak ada yang main sendiri.

Gambar 4.2

Gambar di atas menunjukkan bahwa siswa kelas VA berkelompok berbagi tugas per kelompok membawa batu bata, batu kecil-kecil, baskom dan air. Pada satu baskom letakkan batu bata. Baskom yang satunya letakkan batu kecil-kecil. Tuangkan air ke dalam baskom setinggi 5 cm. diamkan selama kurang lebih 1 jam, setelah 1 jam amati tinggi air pada setiap baskom.

Gambar 4.3

Siswa kelas VA mempresentasikan hasil diskusi terkait ketinggian air antara dua baskom. Dalam baskom berisi batu bata, ketinggian air berkurang, sedangkan dalam baskom berisi batu kecil-kecil ketinggian air tetap.

Gambar 4.4

Gambar di atas menunjukkan bahwa pembelajaran tematik menggunakan Tema 8 Subtema 1 tentang Manfaat Air bagi Makhluk Hidup. Guru menampilkan video pembelajaran berkaitan mengenai Manfaat Air bagi Makhluk Hidup dengan media LCD. Siswa kelas VD menyimak video dari awal hingga akhir dan tidak ada yang main sendiri ataupun ngobrol sendiri.

Gambar 4.5

Gambar di atas menunjukkan siswa kelas VD berkelompok membuat mind mapping berkaitan mengenai manfaat air bagi makhluk hidup yang sudah dijelaskan guru kelas dan ditampilkan video pembelajaran.

Dari hasil wawancara selama penelitian di MI NU Banat Janggalan Kota Kudus mengenai kurikulum yang digunakan dan yang diterapkan di Sekolah, maka dapat penulis ketahui bahwa MI NU Banat sudah menerapkan kurikulum 2013. Seperti yang diungkapkan oleh Guru Kelas VA Ibu Elok Noor Farida, S.Pd.I., M.Pd.I sebagai berikut :

“Pembelajaran tematik dimulai dari tahun 2013 sudah ditujukan awal kurtilasnya sebelum madrasah yang lain

mengikuti kurikulum 2013, MI NU Banat sudah mulai menerapkan pada tahun 2014 sampai sekarang hampir 9 tahunan dari kelas VA, VB, VC dan VD alhamdulillah sudah mengikuti kurtilas dengan maksimal tidak terpecah-pecah permata pelajaran tapi sudah terintegrasi ke tematik”.²⁸

Dalam pembelajaran tematik, materi yang sebelumnya sudah ditentukan oleh Kemendikbud terkadang mengalami kesulitan untuk dikaitkan jika keadaannya seperti itu, sebagai seorang guru harus membuat sesuatu untuk menjembatani antara mata pelajaran satu dengan mata pelajaran yang lainnya (terintegrasi) di dalam satu pembelajaran tematik.²⁹

a. Tahap Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Pada tahap perencanaan pelaksanaan pembelajaran tematik yang dilakukan oleh guru kelas 5 yaitu :

- 1) Penguasaan atau Pengaturan kelas untuk mengkondisikan siswa agar siap belajar lebih condong ke pengelompokan, jadi siswa belajarnya di dalam satu kelompok masing-masing yang terbagi rata IQnya. Di dalam kelompok terdapat IQ di atas rata-rata dan juga ada di bawah rata-rata kecerdasannya jadi terbagi rata dalam berkelompok.
- 2) Penguasaan materi
- 3) Membuat skenario pembelajaran (langkah-langkah pembelajaran)
- 4) Media atau alat peraga yang mendukung
- 5) Cara penilaian dan instrumen
- 6) Guru harus meningkatkan motivasi siswa sebelum masuk pembelajaran.³⁰

Hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan guru kelas VA beliau Ibu Elok Noor Farida berpendapat bahwa yang harus dipersiapkan dalam melaksanakan pembelajaran tematik yaitu pertama, sebagai seorang guru membuat RPP dan lainnya, kedua persiapan berupa materi yang akan disampaikan kepada murid, ketiga sarana dan

²⁸ Ibu Elok Noor Farida, Wawancara dengan Guru Kelas VA oleh Penulis, 22 Februari 2023, pukul 10.30 WIB, transkrip.

²⁹ Ibu Noor Kholifah Sa'idah, Wawancara dengan Guru Kelas VD oleh Penulis, 28 Februari 2023, pukul 11.00 WIB, transkrip.

³⁰ Ibu Noor Kholifah Sa'idah, Wawancara dengan Guru Kelas VD oleh Penulis, 28 Februari 2023, pukul 11.00 WIB, transkrip.

prasarana yang harus dipersiapkan serta mengatur emosional anak-anak sebelum mengikuti pembelajaran.³¹

b. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Pada hari Selasa, 28 Februari 2023 tepat pukul 09.00 peneliti telah berada di dalam kelas demi mengamati kegiatan pembelajaran tematik dari awal hingga akhir. Peneliti mengamati pembelajaran di kelas VD saat itu guru sedang mengajarkan IPA materi manfaat air bagi makhluk hidup menggunakan alat peraga LCD menampilkan video pembelajaran berkaitan materi manfaat air bagi makhluk hidup.³² Pada hari Rabu tanggal 22 Februari 2023 tepat pukul 08.00 peneliti sudah berada di kelas untuk mengikuti proses pembelajaran tematik dari awal sampai akhir pembelajaran. Peneliti mengamati pembelajaran di kelas VA saat itu guru sedang mengajarkan IPA materi air tanah dan air permukaan menggunakan media LCD berupa video pembelajaran tentang proses terjadinya air tanah dan air permukaan.³³

Kegiatan pelaksanaan dalam suatu pembelajaran meliputi tiga bentuk kegiatan yaitu awal, inti dan penutup. Guru di kelas 5 dalam melaksanakan pembelajarannya memenuhi ketiga unsur pelaksanaan pembelajaran tematik. Gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas 5 MI NU Banat tersaji dalam uraian berikut.

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dalam pembelajaran dilakukan oleh guru kelas 5 dengan melakukan aktivitas berikut: guru mengajak semua siswa untuk berdoa sebagai bentuk aktivitas dalam mengawali pembelajarannya. Kegiatan dilanjutkan dengan memberi apresepsi kepada siswa berkenaan dengan materi yang hendak dipelajari supaya siswa siap dalam mendapatkan materi. Apersepsi diterima dengan baik oleh siswa dimana hal tersebut dibuktikan dengan antusiasme siswa dalam memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan guru dan menandakan kesiapan

³¹ Ibu Elok Noor Farida, Wawancara dengan Guru Kelas VA oleh Penulis, 22 Februari 2023, pukul 10.30 WIB, transkrip.

³² Observasi dilakukan oleh Penulis mengamati Pembelajaran Tematik pada siswa kelas VD di MI NU Banat, 28 Februari 2023 pukul 09.00 WIB.

³³ Observasi dilakukan oleh Penulis mengamati Pembelajaran Tematik pada siswa kelas VA di MI NU Banat, 22 Februari 2023 pukul 08.00 WIB.

siswa dalam mengikuti pembelajaran tematik. Tindakan berikutnya yang dilakukan guru yaitu memberikan informasi mengenai materi yang hendak dipelajari disertai dengan pemaparan tujuan yang hendak dicapai supaya pembelajaran terarah dan bermakna.

2) Kegiatan Inti

Peneliti mengikuti proses pembelajaran tematik berlangsung, guru kelas 5 berperan sebagai peran utama (pelaku utama) yang menjadi fasilitator siswa bertujuan agar siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditentukan. Selain itu mengantarkan kepada anak bagaimana belajar awal hingga akhir siswa itu menentukan sendiri materi yang diterima, saya sebagai meluruskan materi tematik lebih menekankan *student centered*.

Metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru kelas VD dalam mengajar bermacam-macam (proyek, kerja kelompok, eksperimen, diskusi) intinya yang menggunakan budaya inkuiri (prinsip pembelajaran yang melibatkan siswa yang aktif) yang engaging yang memberikan kesempatan siswa untuk berfikir kritis, menalar, dan menyampaikan pendapatnya. Selain menggunakan metode pembelajaran, guru kelas VD mengaplikasikan model pembelajaran yang sering diterapkan biasanya menerapkan model Problem Based Learning, Picture and Picture, Cooperative Learning serta Discovery Learning dan lain-lain. Pembelajaran tematik setiap hari bisa berjalan lancar dengan adanya alat peraga berupa LCD, papan tulis, gambar serta video pembelajaran. Selain alat peraga untuk proses pembelajaran tematik juga terdapat banyak sumber belajar, buku guru, buku siswa, internet, video edukasi yang mendukung dalam teori pembelajaran tematik.³⁴

Metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru kelas VA menggunakan metode praktek dan diskusi dalam kelompoknya masing-masing lalu

³⁴ Ibu Noor Kholifah Sa'idah, Wawancara dengan Guru Kelas VD oleh Penulis, 28 Februari 2023, pukul 11.00 WIB, transkrip.

menyampaikan hasil diskusi siswa maju di depan kelas. Selain menggunakan metode pembelajaran, guru kelas VD mengaplikasikan model pembelajaran yang sering diterapkan biasanya menerapkan model Problem Based Learning, Picture and Picture, Cooperative Learning serta Discovery Learning dan lain-lain. Pembelajaran tematik setiap hari bisa berjalan lancar dengan adanya alat peraga berupa LCD, papan tulis, gambar serta video pembelajaran. Selain alat peraga untuk proses pembelajaran tematik juga terdapat sumber belajar paling digunakan yaitu sumber lingkungan, contoh dalam pembelajaran tematik kita belajar air yang termasuk lingkungan kita, batu bata dan macam-macam batu itu termasuk lingkungan, selain sumber lingkungan menggunakan buku lks, buku paket siswa, dan lain-lain.³⁵ Setiap guru kelas sangat kreatif dalam menentukan metode pembelajaran, model pembelajaran, media pembelajaran serta sumber belajar sehingga mewujudkan siswa merasa aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan dalam pembelajaran tematik, misalnya dalam kelompoknya, siswa aktif diskusi untuk membawa peralatan praktek sudah bisa memecahkan masalahnya sendiri. Aktifitas siswa selama kegiatan, anak-anak aktif mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir tidak ada main sendiri, ngobrol sendiri dan asyik sendiri.

3) Kegiatan Penutup

Pada tahapan yang terakhir, guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari setelah itu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami selanjutnya memotivasi siswa agar semangat dalam belajar dan yang terakhir ditutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan memberikan salam penutup.

c. Tahap Penilaian Pembelajaran Tematik

Penilaian merupakan beragam tindakan demi mendapatkan, menganalisa dan memaknai informasi mengenai aktivitas pembelajaran dan hasilnya dan

³⁵ Ibu Elok Noor Farida, Wawancara dengan Guru Kelas VA oleh Penulis, 22 Februari 2023, pukul 10.30 WIB, transkrip.

dijalankan secara kontinu dan sistematis dimana pada akhirnya bisa dimanfaatkan untuk mengamati proses, peningkatan dan perbaikan hasil yang berbentuk penilaian kenaikan kelas, tengah dan akhir semester dan harian.

Penilaian yang dilakukan oleh guru kelas VD menggunakan penilaian kompetensi inti (KI 1 dan 2) berupa sikap spiritual dan sosial serta pengamatan siswa selama pembelajaran tematik berlangsung, penilaian kompetensi inti (KI 3) berupa pengetahuan, penilaian kompetensi inti (KI 4) berupa keterampilan unjuk kerja melalui pengamatan terhadap aktivitas siswa selama diskusi kelompok.³⁶ Penilaian yang dilakukan oleh guru kelas VA menggunakan penilaian diri melalui observasi selama mengikuti proses pembelajaran, penilaian melalui lembar kerja peserta didik dari hasil kelompoknya, penilaian diri, dan lain-lain.³⁷

Kendala dan Solusi yang Ditempuh dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Kelas 5 di MI NU Banat

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di MI NU Banat, diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, guru kelas 5 mengalami kendala dari siswa yang sedang ada masalah pribadinya sebelum sampai ke sekolah yang mengakibatkan terganggu tidak konsentrasi dalam belajarnya. Ada beberapa anak satu atau dua anak yang belum bisa dari beberapa materi solusi dari guru kelas memberi pendampingan khusus diberikan tambahan tugas latihan yang sebelumnya sudah dijelaskan kembali agar tidak tertinggal dalam pembelajaran tematik.³⁸

Masalah yang kedua dalam pemberian soal atau ulangan (homogen atau sama) padahal kemampuan siswa itu berbeda-beda, misalnya Guru memberikan soal latihan pembelajaran tematik atau Guru menjelaskan materi yang tidak semua siswa satu kelas itu paham. Solusinya sebagai seorang guru memberikan tambahan pelajaran di luar kelas atau les agar bisa mengikuti seperti teman-teman yang lain,

³⁶ Ibu Noor Kholifah Sa'idah, Wawancara dengan Guru Kelas VD oleh Penulis, 28 Februari 2023, pukul 11.00 WIB, transkrip.

³⁷ Ibu Elok Noor Farida, Wawancara dengan Guru Kelas VA oleh Penulis, 22 Februari 2023, pukul 10.30 WIB, transkrip

³⁸ Ibu Noor Kholifah Sa'idah, Wawancara dengan Guru Kelas VD oleh Penulis, 28 Februari 2023, pukul 11.00 WIB, transkrip.

jika tidak seperti itu maka beberapa anak ada yang tertinggal dalam pembelajaran tematik.³⁹

2. Data tentang pembelajaran tematik pada siswa kelas V di MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus.

Pada observasi mengenai pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas V MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus, peneliti mengadakan pengamatan sebanyak dua kali, pengamatan I dilaksanakan di kelas VA pada hari Selasa, 21 Februari 2023 materi IPS dengan Tema 7 Subtema 2 tentang Biografi Pahlawan. Kemudian pengamatan II dilaksanakan di kelas VB pada hari Kamis, 23 Februari 2023 materi IPA dengan Tema 8 Subtema 2 tentang Siklus Air Tanah.

Gambar 4.6



Gambar di atas menunjukkan bahwa pembelajaran tematik siswa kelas VA menggunakan Tema 7 Subtema 2 tentang Biografi Pahlawan. Siswa dibentuk kelompok lalu diskusi mengenai biografi pahlawan dan masing-masing individu meringkas terkait materi biografi pahlawan.

Dari hasil wawancara selama penelitian di MI NU Imaduddin mengenai kurikulum 2013 yang digunakan dan yang diterapkan di Sekolah, maka dapat penulis ketahui bahwa MI NU Imaduddin sudah menerapkan Dalam pembelajaran tematik berlangsung dengan baik, sesuai dengan tujuan dari kurikulum.⁴⁰ Seperti yang diungkapkan oleh Guru Kelas VA Bapak Hendri Mariyanto, S.Pd.I., M.Pd. sebagai berikut :

³⁹ Ibu Noor Kholifah Sa'idah, Wawancara dengan Guru Kelas VD oleh Penulis, 28 Februari 2023, pukul 11.00 WIB, transkrip.

⁴⁰ Bapak Wahyu Widiyanto, Wawancara dengan Guru Kelas VB oleh Penulis, 23 Februari 2023, pukul 10.00 WIB, transkrip.

“Pembelajaran tematik untuk kelas 5 saat ini masih menggunakan mapel dengan panduan buku paket dan lks, intinya mapel tersebut berdiri sendiri dan kita kembangkan sesuai tema masing-masing. Kebetulan tema ini kita sangkutkan dengan materi yang ada misalnya Bahasa Indonesia, IPS, SBDP. Untuk materi dan RPP kita jadikan satu”.⁴¹

a. Tahap Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Pada tahap perencanaan pelaksanaan pembelajaran tematik yang dilakukan oleh guru kelas VB yang harus dipersiapkan teori sesuai RPP yang sudah saya susun pada awal pembelajaran sesuai materi yang ada dan media pembelajaran.⁴²

Hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan guru kelas VA beliau Bapak Hendri Mariyanto, S.Pd.I., M.Pd. berpendapat bahwa yang harus dipersiapkan dalam melaksanakan pembelajaran tematik yaitu teori sesuai RPP yang sudah saya susun pada awal pembelajaran sesuai materi yang ada dan media pembelajaran.⁴³

b. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Pada hari Selasa, 21 Februari 2023 tepat pukul 08.00 peneliti sudah berada di kelas untuk mengikuti proses pembelajaran tematik dari awal hingga akhir pembelajaran. Peneliti mengamati pembelajaran di kelas VA saat itu guru sedang mengajarkan IPS materi Biografi Pahlawan.⁴⁴ Pada hari Kamis tanggal 23 Februari 2023 tepat pukul 10.00 peneliti sudah berada di kelas untuk mengikuti proses pembelajaran tematik dari awal sampai akhir pembelajaran. Peneliti mengamati pembelajaran di kelas VB saat itu guru sedang mengajarkan IPA materi Siklus Air Tanah.⁴⁵

⁴¹ Bapak Hendri Mariyanto, Wawancara dengan Guru Kelas VA oleh Penulis, 21 Februari 2023, pukul 10.30 WIB, transkrip.

⁴² Bapak Wahyu Widiyanto, Wawancara dengan Guru Kelas VB oleh Penulis, 23 Februari 2023, pukul 10.00 WIB, transkrip.

⁴³ Bapak Hendri Mariyanto, Wawancara dengan Guru Kelas VA oleh Penulis, 21 Februari 2023, pukul 10.30 WIB, transkrip.

⁴⁴ Observasi dilakukan oleh Penulis mengamati Pembelajaran Tematik pada siswa kelas VA di MI NU Imaduddin, 21 Februari 2023 pukul 08.00 WIB.

⁴⁵ Observasi dilakukan oleh Penulis mengamati Pembelajaran Tematik pada siswa kelas VB di MI NU Imaduddin, 23 Februari 2023 pukul 10.00 WIB.

Kegiatan pelaksanaan dalam suatu pembelajaran meliputi tiga bentuk kegiatan yaitu awal, inti dan penutup. Guru di kelas 5 dalam melaksanakan pembelajarannya memenuhi ketiga unsure pelaksanaan pembelajaran tematik. Gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas 5 MI NU Imaduddin tersaji dalam uraian berikut.

1) **Kegiatan Awal**

Kegiatan awal dalam pembelajaran dilakukan oleh guru kelas 5 dengan melakukan aktivitas berikut: guru mengajak semua siswa untuk berdoa sebagai bentuk aktivitas dalam mengawali pembelajarannya. Kegiatan dilanjutkan dengan memberi apresepsi kepada siswa berkenaan dengan materi yang hendak dipelajari supaya siswa siap dalam mendapatkan materi. Apersepsi diterima dengan baik oleh siswa dimana hal tersebut dibuktikan dengan antusiasme siswa dalam memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan guru dan menandakan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran tematik. Tindakan berikutnya yang dilakukan guru yaitu memberikan informasi mengenai materi yang hendak dipelajari disertai dengan pemaparan tujuan yang hendak dicapai supaya pembelajaran terarah dan bermakna.

2) **Kegiatan Inti**

Peneliti mengikuti proses pembelajaran tematik berlangsung, guru kelas 5 berperan sebagai pemicu untuk anak-anak, stimulus atau rangsangan dengan memberikan pertanyaan kepada anak-anak sehingga saling merespon aktif yang membuat siswa senang dan paham materi pembelajaran tematik. Untuk memperlancar proses pembelajaran tematik diperlukannya sumber belajar yang seperti buku guru, buku siswa, internet, ebook, video dan buku apapun yang mendukung teori belajar.

Metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru kelas VA dalam mengajar bermacam-macam seperti praktek, demonstrasi, diskusi kelompok dan ceramah. Selain menggunakan metode pembelajaran, guru kelas VA mengaplikasikan model pembelajaran yang sering diterapkan biasanya menerapkan model Problem Based Learning, Picture and Picture dan

Cooperative Learning. Pembelajaran tematik setiap hari bisa berjalan lancar dengan adanya alat peraga berupa papan tulis, gambar serta video pembelajaran.⁴⁶

Metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru kelas VB menggunakan metode *Problem Based Learning* (Pemecahan Masalah), kadang juga menggunakan *Project Based Learning* serta ceramah. Selain menggunakan metode pembelajaran, guru kelas VB mengaplikasikan model pembelajaran yang sering diterapkan biasanya menerapkan model *Problem Based Learning*, *Picture and Picture* dan *Cooperative Learning*. Pembelajaran tematik setiap hari bisa berjalan lancar dengan adanya alat peraga berupa papan tulis, gambar serta video pembelajaran. Selain alat peraga untuk proses pembelajaran tematik juga terdapat sumber belajar paling digunakan yaitu buku referensi yang sesuai dengan materi pembelajaran tematik dan internet yang mendukung proses pembelajaran.⁴⁷ Setiap guru kelas sangat kreatif dalam menentukan metode pembelajaran, model pembelajaran, media pembelajaran serta sumber belajar sehingga mewujudkan siswa merasa aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan dalam pembelajaran tematik, sehingga siswa di MI NU Imaduddin tidak merasa bosan. Aktifitas siswa selama kegiatan, anak-anak aktif mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir tidak ada main sendiri, ngobrol sendiri dan asyik sendiri.

3) Kegiatan Penutup

Pada tahapan yang terakhir, guru kelas VA dan guru kelas VD menyimpulkan materi yang telah dipelajari setelah itu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami selanjutnya memotivasi siswa agar semangat dalam belajar dan yang terakhir ditutup

⁴⁶ Bapak Hendri Mariyanto, Wawancara dengan Guru Kelas VA oleh Penulis, 21 Februari 2023, pukul 10.30 WIB, transkrip.

⁴⁷ Bapak Wahyu Widiyanto, Wawancara dengan Guru Kelas VB oleh Penulis, 23 Februari 2023, pukul 10.00 WIB, transkrip.

pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan memberikan salam penutup.

c. Tahap Penilaian Pembelajaran Tematik

Penilaian adalah kegiatan dalam mendapatkan, menganalisa, dan memaknai data mengenai proses pembelajaran yang sifatnya kontinu dan sistematis, dimana pada akhirnya bisa dipakai dalam mengamati proses, peningkatan dan memperbaiki hasil belajar yang bentuknya nilai kenaikan kelas, nilai tengah dan akhir semester, dan juga nilai harian.

Penilaian kelas VA yang dilakukan guru menggunakan penilaian personal, penilaian dalam diskusi kelompok, penilaian akademik, penilaian sikap keaktifan kelas, serta penilaian kedisiplinan.⁴⁸ Penilaian yang dilakukan oleh guru kelas VB menggunakan penilaian tulis, lisan, tugas, proyek, kinerja serta portofolio.⁴⁹

Kendala dan Solusi yang Ditempuh dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Kelas 5 di MI NU Imaduddin

Berlandaskan hasil kodifikasi data yang didapatkan di MI NU Imaduddin, dipahami bahwasanya pelaksanaan pembelajaran tematik belum bisa maksimal karena sarana prasarana dan kurikulum. Sarana prasarana yang belum maksimal diantaranya adalah belum adanya laboratorium pembelajaran, ruang perpustakaan yang belum memadai, dan media belajar digital yang masih kurang. Solusi dari kendala tersebut hendaknya madrasah memfasilitasi sarana prasarana yang belum maksimal agar siswa dapat menggunakan sarana prasarana dengan maksimal mungkin. Selain itu, kendala dalam kurikulum tematik yang masih belum 100% berjalan karena setiap 4 tahun sekali kurikulumnya berubah-ubah sehingga semua kelas menyelesaikan kurikulum muncul kurikulum baru.⁵⁰

Guru kelas VA mengalami kendala dari proses pelaksanaan pembelajaran tematik. Ada siswa yang kurang memperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga

⁴⁸ Bapak Hendri Mariyanto, Wawancara dengan Guru Kelas VA oleh Penulis, 21 Februari 2023, pukul 10.30 WIB, transkrip.

⁴⁹ Bapak Wahyu Widiyanto, Wawancara dengan Guru Kelas VB oleh Penulis, 23 Februari 2023, pukul 10.00 WIB, transkrip.

⁵⁰ Bapak Slamet Harsono, Wawancara dengan Wakil kepala bidang kurikulum oleh Penulis, 20 Februari 2023, pukul 10.00 WIB, transkrip.

masih bingung. Salah satu solusi agar siswa memperhatikan dengan memberikan ice breaking yang seru sebelum dimulai pembelajaran untuk menarik perhatian siswa. Alhamdulillah kelas VB sama sekali tidak ada kendala karena banyak sumber yang biasa digunakan untuk membuat persiapan pembelajaran tematik.⁵¹

3. **Persamaan dan perbedaan pembelajaran tematik yang menarik pada siswa kelas V antara MI NU Banat dengan MI NU Imaduddin.**

Persamaan pembelajaran tematik di MI NU Banat dengan MI NU Imaduddin sama-sama menerapkan pembelajaran tematik menggunakan kurikulum 2013. Perbedaannya terletak pada pembelajaran tematik di MI NU Banat sudah mengikuti kurtilas dengan maksimal tidak terpecah-pecah permata pelajaran tapi sudah terintegrasi ke tematik, sedangkan pembelajaran tematik di MI NU Imaduddin masih menggunakan mapel dengan panduan buku paket dan lks, intinya mapel tersebut berdiri sendiri dan dikembangkan sesuai tema masing-masing. Kendala-kendala dalam melaksanakan pembelajaran tematik di MI NU Imaduddin terkait dengan sarana prasarana, alokasi waktu pembelajaran tematik dan kondisi siswa.⁵² Sedangkan kendala-kendala dalam melaksanakan pembelajaran tematik di MI NU Banat terkait kendala siswanya, misalnya siswa sedang ada masalah pribadinya sebelum sampai ke sekolah sehingga terganggu kosentrasi belajarnya. Masalah yang kedua dalam pemberian soal (homogen/sama) padahal kemampuan siswa itu berbeda-beda, misalnya kita memberikan soal latihan atau menjelaskan materi tidak semua siswa satu kelas itu memahami, tentunya ada satu atau dua siswa yang belum paham kita harus memberikan pendampingan khusus agar bisa mengikuti seperti teman-teman yang lain, jika tidak seperti itu maka beberapa anak ada yang tertinggal materi pelajaran.⁵³ Pelaksanaan pembelajaran tematik di MI NU Banat sudah maksimal sesuai

⁵¹ Observasi dilakukan oleh Penulis mengamati Pembelajaran Tematik pada siswa kelas VA di MI NU Imaduddin, 21 Februari 2023 pukul 08.00 WIB dan pada siswa kelas VB di MI NU Imaduddin, 23 Februari 2023 pukul 10.00 WIB.

⁵² Bapak Slamet Harsono, Wawancara dengan Wakil kepala bidang kurikulum oleh Penulis, 20 Februari 2023, pukul 10.00 WIB, transkrip.

⁵³ Ibu Noor Kholifah Sa'idah, Wawancara dengan Guru Kelas VD oleh Penulis, 28 Februari 2023, pukul 11.00 WIB, transkrip.

dengan rencana.⁵⁴ Sedangkan pelaksanaan pembelajaran tematik di MI NU Imaduddin belum bisa maksimal karena sarana prasarana dan kurikulum.⁵⁵ Setiap guru mempunyai kreativitas mengajar pembelajaran tematik dengan baik, seperti metode pembelajaran yang sering digunakan pada kelas VA di MI NU Imaduddin biasanya praktek, demonstrasi, diskusi kelompok dan ceramah sedangkan pada kelas VB sering menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (Pemecahan Masalah). Kadang juga menggunakan *Project Based Learning* dan juga ceramah. Berbeda dengan di MI NU Banat pada kelas VD metode pembelajaran yang sering digunakan bermacam-macam (proyek, kerja kelompok, eksperimen, diskusi) intinya yang menggunakan budaya inkuiri (prinsip pembelajaran yang melibatkan siswa yang aktif) inti yang engaging yang memberikan kesempatan siswa untuk berfikir kritis, menalar, dan memberikan pendapatnya, sedangkan di kelas VA dan VB MI NU Imaduddin metode pembelajaran yang sering digunakan yaitu praktek dan diskusi dalam kelompoknya masing-masing lalu menyampaikan hasil diskusi siswa maju di depan kelas. Masing-masing guru mempunyai keunikan tersendiri dalam mendidik siswa agar lebih paham.

C. Pembahasan

1. Analisis Data tentang pembelajaran tematik pada siswa kelas V di MI NU Banat Janggalan Kota Kudus.

Penerapan pembelajaran tematik di MI NU Banat sudah memadukan antara berbagai mata pelajaran dan menggunakan tema tertentu sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik serta memberikan keterhubungan antara satu mata pelajaran dan mata pelajaran lainnya dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar peserta didik.⁵⁶

Perencanaan pembelajaran di MI NU Banat terdapat proses yang memerlukan pemikiran yang matang, sehingga akan

⁵⁴ Fauchatul Yumna Fitriana, Wawancara dengan Wakil kepala bidang kurikulum oleh Penulis, 27 Februari 2023, pukul 10.00 WIB, transkrip.

⁵⁵ Bapak Slamet Harsono, Wawancara dengan Wakil kepala bidang kurikulum oleh Penulis, 20 Februari 2023, pukul 10.00 WIB, transkrip.

⁵⁶ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2020), 7.

berfungsi sebagai pedoman dalam mencapai tujuan pembelajaran.⁵⁷

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di MI NU Banat, guru harus membuat kegiatan yang didalamnya memberikan kesempatan pada siswa untuk berperan aktif dalam seluruh kegiatan. Seluruh kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas memberikan kesempatan bagi siswa untuk menjawab pertanyaan, baik itu pertanyaan yang ditanyakan oleh guru maupun pertanyaan yang ditanyakan oleh teman satu kelas. Seluruh kegiatan pembelajaran memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang dipelajarinya. Guru menerapkan berbagai media pembelajaran, model pembelajaran, metode pembelajaran dengan bertujuan agar siswa tidak merasa bosan. Guru mengaplikasikan metode konvensional seperti ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Selain itu menggunakan metode proyek, kerja kelompok, eksperimen, diskusi intinya yang menggunakan budaya inkuiri (prinsip pembelajaran yang melibatkan siswa yang aktif) inti yang engaging yang memberikan kesempatan siswa untuk berfikir kritis, menalar, dan memberikan pendapatnya. Penerapan metode-metode pembelajaran baru yang inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan kemampuan sosial siswa. Dalam melaksanakan pembelajaran tematik, guru perlu menguasai berbagai macam kegiatan yang menarik. Sesuai dengan prinsip pembelajaran tematik sebagaimana dikatakan oleh Rusman, dalam kegiatan pembelajaran tematik perlu mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi sehingga kegiatan pembelajaran akan berlangsung secara efektif.⁵⁸

Selain media pembelajaran, model pembelajaran, metode pembelajaran terdapat sarana dan prasarana yang menjadi unsur utama terlaksana dan berhasilnya pembelajaran yang dilakukan di lembaga pendidikan. Guru kelas V MI NU Banat membutuhkan sarana dan prasarana sebagai motor penggerak yang bisa berjalan dengan kecepatan tinggi selaras sesuai dengan apa yang diinginkan penggeraknya. Dampak yang

⁵⁷ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 32.

⁵⁸ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru, Edisi Kedua*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 274.

diberikan oleh sarana dan prasarana bagi pendidikan bisa dirasakan secara langsung taupun tidak dalam menggapai tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana juga menjadi tolak ukur mutu pendidikan di suatu lembaga pendidikan dimana hal ini memerlukan peningkatan secara kontinu seiring dengan berkembangnya IMTEK yang semakin maju.

Kemajuan dan hasil belajar peserta didik kelas 5 MI NU Banat dapat diketahui seorang guru mengadakan penilaian berguna untuk memberikan umpan balik atau perbaikan proses pembelajaran dan penentuan kenaikan kelas. Penilaian pembelajaran tematik sebagai usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, serta menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan maupun perkembangan yang telah dicapai, baik berkaitan dengan proses maupun hasil pembelajaran.⁵⁹

Dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran tematik, media pembelajaran, model pembelajaran, metode pembelajaran, penilaian pembelajaran tematik serta sarana dan prasarana kelas V MI NU Banat sudah sepenuhnya sesuai dengan apa yang diharapkan. Karena berdasarkan hasil observasi tampak bahwa pembelajaran tematik berjalan dengan lancar, sempurna dan baik serta sesuai dengan kurikulum 2013.

2. Analisis Data tentang pembelajaran tematik pada siswa kelas V di MI NU Imaduddin Hadiwarno Mejobo Kudus.

Proses pembelajaran tematik MI NU Imaduddin diawali dengan suatu pokok bahasan atau tema tertentu yang dikaitkan dengan konsep lain dilakukan secara spontan atau direncanakan baik dalam bidang studi atau lebih dengan beragam pengalaman belajar anak maka pembelajaran menjadi lebih bermakna. Perencanaan pembelajaran merupakan proses yang kompleks dan tidak sederhana, proses perencanaan memerlukan pemikiran yang matang, sehingga akan berfungsi sebagai pedoman dalam mencapai tujuan pembelajaran.⁶⁰

Pada pelaksanaan pembelajaran tematik, guru menyiapkan strategi pembelajaran yang didalamnya memberikan kesempatan pada siswa untuk berperan aktif dalam seluruh

⁵⁹ Akhmad Kunaini: "Penilaian Pembelajaran Tematik di Madrasah", Jurnal Pedagogik 4, no. 2 (2017): 147.

⁶⁰ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 32.

kegiatan. Seluruh kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas memberikan kesempatan bagi siswa untuk menjawab pertanyaan, baik itu pertanyaan yang ditanyakan oleh guru maupun pertanyaan yang ditanyakan oleh teman satu kelas. Seluruh kegiatan pembelajaran memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang dipelajarinya. Guru kelas V MI NU Imaduddin menggunakan berbagai media pembelajaran, model pembelajaran, metode pembelajaran dengan bertujuan agar siswa tidak merasa bosan. Guru menggunakan metode konvensional seperti ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Selain itu menggunakan metode proyek, kerja kelompok, eksperimen, diskusi intinya yang menggunakan budaya inkuiri (prinsip pembelajaran yang melibatkan siswa yang aktif) inti yang engaging yang memberikan kesempatan siswa untuk berfikir kritis, menalar, dan memberikan pendapatnya. Konsep belajar sambil bermain sudah diterapkan oleh guru sudah tampak sehingga siswa terlihat semangat dan aktif dalam proses pembelajaran. Penerapan metode-metode pembelajaran baru yang inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan kemampuan sosial siswa. Dalam melaksanakan pembelajaran tematik, guru perlu menguasai berbagai macam kegiatan yang menarik. Sesuai dengan prinsip pembelajaran tematik sebagaimana dikatakan oleh Rusman, dalam kegiatan pembelajaran tematik perlu mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi sehingga kegiatan pembelajaran akan berlangsung secara efektif.⁶¹

Melalui kegiatan tanya jawab antara guru dan siswa, materi pada setiap mata pelajaran dihubungkan dengan pengalaman yang didapat mereka dalam kehidupan sehari-hari. Walaupun hanya sesekali saja, guru telah mengaitkan pembelajaran dengan keadaan dunia nyata. Hal ini dilihat dari cara guru memberikan contoh pembelajaran yang kongkrit berdasarkan dunia nyata misalnya kejadian dan keadaan yang pernah dialami siswa. Dengan cara seperti ini siswa akan lebih mudah memahami apa yang dipelajarinya. Setelah siswa paham akan materi, maka, guru mengadakan penilaian berguna untuk memberikan umpan balik atau perbaikan proses pembelajaran

⁶¹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru, Edisi Kedua*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 274.

dan penentuan kenaikan kelas. Penilaian pembelajaran tematik adalah usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, serta menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan maupun perkembangan yang telah dicapai, baik berkaitan dengan proses maupun hasil pembelajaran.⁶²

Guru juga memerlukan sarana dan prasarana yang diibaratkan sebagai motor penggerak yang bisa berjalan dengan kecepatan tinggi selaras sesuai dengan apa yang diinginkan penggeraknya. Dampak yang diberikan oleh sarana dan prasarana bagi pendidikan bisa dirasakan secara langsung taupun tidak dalam menggapai tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana juga menjadi tolak ukur mutu pendidikan di suatu lembaga pendidikan dimana hal ini memerlukan peningkatan secara kontinu seiring dengan berkembangnya IMTEK yang semakin maju

Dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik kelas V MI NU Imaduddin belum bisa maksimal karena sarana prasarana dan kurikulum.

3. Analisis Persamaan dan perbedaan pembelajaran tematik yang menarik pada siswa kelas V antara MI NU Banat dengan MI NU Imaduddin.

Persamaan pembelajaran tematik di MI NU Banat dengan MI NU Imaduddin sama-sama menerapkan pembelajaran tematik menggunakan kurikulum 2013. Perbedaannya terletak pada pembelajaran tematik di MI NU Banat sudah mengikuti kurikulum 2013 dengan maksimal tidak terpecah-pecah permata pelajaran tapi sudah terintegrasi ke tematik, sedangkan pembelajaran tematik di MI NU Imaduddin masih menggunakan mapel dengan panduan buku paket dan lks, intinya mapel tersebut berdiri sendiri dan dikembangkan sesuai tema masing-masing. Kendala-kendala dalam melaksanakan pembelajaran tematik di MI NU Imaduddin terkait dengan sarana prasarana, alokasi waktu pembelajaran tematik dan kondisi siswa. Sedangkan kendala-kendala dalam melaksanakan pembelajaran tematik di MI NU Banat terkait kendala siswanya, misalnya siswa sedang ada masalah pribadinya sebelum sampai ke sekolah sehingga terganggu konsentrasi belajarnya. Masalah

⁶² Akhmad Kunaini: “Penilaian Pembelajaran Tematik di Madrasah”, Jurnal Pedagogik 4, no. 2 (2017): 147.

yang kedua dalam pemberian soal (homogen/sama) padahal kemampuan siswa itu berbeda-beda, misalnya kita memberikan soal latihan atau menjelaskan materi tidak semua siswa satu kelas itu memahami, tentunya ada satu atau dua siswa yang belum paham kita harus memberikan pendampingan khusus agar bisa mengikuti seperti teman-teman yang lain, jika tidak seperti itu maka beberapa anak ada yang tertinggal materi pelajaran. Pelaksanaan pembelajaran tematik di MI NU Banat sudah maksimal sesuai dengan rencana. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran tematik di MI NU Imaduddin belum bisa maksimal karena sarana prasarana dan kurikulum. Setiap guru mempunyai kreativitas mengajar pembelajaran tematik dengan baik, seperti metode pembelajaran yang sering digunakan pada kelas VA di MI NU Imaduddin biasanya praktek, demonstrasi, diskusi kelompok dan ceramah sedangkan pada kelas VB sering menggunakan metode pembelajaran Problem Based Learning (Pemecahan Masalah). Kadang juga menggunakan Project Based Learning dan juga ceramah. Berbeda dengan di MI NU Banat pada kelas VD metode pembelajaran yang sering digunakan bermacam-macam (proyek, kerja kelompok, eksperimen, diskusi) intinya yang menggunakan budaya inkuiri (prinsip pembelajaran yang melibatkan siswa yang aktif) inti yang engaging yang memberikan kesempatan siswa untuk berfikir kritis, menalar, dan memberikan pendapatnya, sedangkan di kelas VA metode pembelajaran yang sering digunakan yaitu praktek dan diskusi dalam kelompoknya masing-masing lalu menyampaikan hasil diskusi siswa maju di depan kelas. Masing-masing guru kelas V mempunyai keunikan tersendiri dalam mendidik siswa agar lebih paham.